

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era sekarang untuk mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan strategi humas dalam sosialisasi dan komunikasi. Pengelolaan pembelajaran dalam setiap lembaga pendidikan adalah sebuah kinerja yang tidak akan pernah selesai. Karena pengelolaan dari hari ke hari terus berkembang sesuai dengan target-target yang ingin di capai oleh sebuah lembaga pendidikan. Salah satu bentuk dari pengelolaan Lembaga Pendidikan disini yang ingin di bahas yaitu strategi humas dalam sosialisas dan komunikasi dalam membangun inovasi dan kreativitas peserta didik.

Inovasi seperti yang dikatakan oleh Setyaningrum:

“Inovasi dapat dilihat melalui dua sudut pandang yakni inovasi sebagai ‘objek’ dan inovasi sebagai ‘aktivitas’. Inovasi sebagai ‘objek’ memiliki arti sebagai suatu produk atau praktik baru bagi suatu aplikasi, umumnya dalam suatu konteks komersialisasi. Sedangkan inovasi sebagai ‘aktivitas’ memiliki arti sebagai proses penciptaan suatu pembaruan yang berkaitan dengan komersialisasi.” (Setyaningrum, 2009, hal. 81)

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menilai bahwa membangun inovasi dan kreativitas peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh sebuah sekolah termasuk manajemen sekolah. Karena tanpa sosialisasi yang baik, tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tidak akan maksimal. Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu meningkatkan potensi siswa yang berlandaskan pada etika dan moral yang konkretnya terdapat pada program-program pendidikan.

SMAN 3 Cimahi merupakan sebuah Lembaga Pendidikan di daerah Jawa Barat. Sekolah Menengah Atas Negeri memiliki tugas pokok seperti Memberikan Pendidikan Menengah, Pengembangan Keterampilan, Orientasi Karir, Pemberian Nilai dan Etika.

Dalam upaya meningkatkan potensi siswa seiringan dengan membangun inovasi dan kreativitas peserta didik SMAN 3 Cimahi melalui Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Kurikulum Merdeka, SMAN 3 Cimahi membuat Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan tema kegiatan berjudul KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri).

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Informan Kunci yaitu Muryawan, S.T, Wakasek Humas pada saat diwawancarai untuk observasi awal pra penelitian, beliau mengatakan bahwa:

“Pada kesempatan ini siswa memamerkan hasil karya, dan saat ini lingkungan SMAN 3 Cimahi bisa dimanfaatkan untuk belajar tidak hanya di kelas, serta diterapkan untuk berbagai mata pelajaran. Hal ini sebagai usaha guna mengembangkan potensi-potensi yang ada di seluruh siswa. Hasil kegiatan ini diaplikasikan dalam tampilan para siswa menjadi dengan harapan menjadi sosok yang diharapkan oleh negara serta guna melengkapi kurikulum pembelajaran.” (Sumber: wawancara observasi pra penelitian 22 April 2024)

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Wakasek Kurikulum Sman 3 Cimahi, Tatang Suhendar M.Pd saat diwawancarai untuk observasi awal pra penelitian, beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap profil pelajar pancasila. Kegiatan P5 melibatkan seluruh warga sekolah antara lain siswa, guru, tenaga kependidikan dan orang tua siswa dengan harapan munculnya satu kolaborasi positif guna mencapai tujuan pendidikan dengan menghasilkan out put yang berkualitas dan memiliki karakter profil Pancasila.” (Sumber: wawancara observasi pra penelitian 22 April 2024)

Berdasarkan Pedoman Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sebuah kegiatan kokurikuler yang berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Sebagai upaya membangun inovasi dan kreativitas peserta didik dan mengimplementasikan program P5, maka SMAN 3 Cimahi dibantu dengan Humas SMAN 3 CIMAHI, menyelenggarakan Gelar Karya P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan tema kegiatan berjudul KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri).

Kegiatan Gelar Karya di SMAN 3 CIMAHI bukanlah kegiatan baru yang dilakukan, tetapi semenjak tahun 2016 Gelar Karya pertama SMAN 3 CIMAHI dilaksanakan, Gelar Karya SMAN 3 CIMAHI hadir dengan bentuk pagelaran seni & teater musikal, yang mana di dalam pagelaran seni peserta didik diharuskan mengaransemen lagu daerah menjadi lebih menarik ditambah dengan koreografi yang mendukung, lalu untuk kegiatan teater musikal peserta didik dibantu dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya, berkolaborasi untuk menciptakan teater musikal yang menarik di setiap kelas. Tetapi, semenjak perubahan Kurikulum Merdeka di tahun 2021 diperkenalkan, maka SMAN 3 CIMAHI mengelaborasi kegiatan Gelar Karya menjadi lebih kompleks dengan tambahan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di dalamnya yang dimulai pada tahun 2023.

**Gambar 1. 1**  
**Pamflet Informasi Kegiatan Gelar Karya P5 dengan tema KATAJI**



Sumber : ( *Instagram @infosman3cimahi 2024* )

Berdasarkan gambar diatas, pamflet tersebut berasal dari Instagram milik SMAN 3 Cimahi @infosman3cimahi pada tanggal 27 Mei 2023. Berisikan tentang informasi penyelenggaraan kegiatan Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA NEGERI 3 CIMAH dengan tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri). Aplikasi dari tujuan kegiatan Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA NEGERI 3 CIMAH dengan tema KATAJI ( Kearifan Tanami Jati Diri) adalah mengimplementasikan inovasi-inovasi dan kreativitas siswa dalam bentuk proyek pameran hasil karya.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMAN 3 Cimahi dengan tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) menampilkan berbagai karya siswa dengan menitikberatkan pada kearifan lokal yaitu berupa workshop adat budaya dari Indonesia yaitu dari Sabang hingga Marauke. Diantaranya dalam waktu dekat, diadakan pameran Bugis, Madura, Bali, serta Minangkabau dengan tampilan

pakaian adat serta makanan khas daerahnya, pentas pernikahan adat Bugis, selain itu pagelaran bazaar yang menampilkan makanan, minuman, dan karya seni.

Dunia pendidikan yang semakin berkembang saat ini menyebabkan berbagai lembaga pendidikan seperti SMAN 3 Cimahi untuk berlomba-lomba dalam menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat, sehingga menimbulkan berbagai persaingan antar sekolah. Oleh karena itu diperlukan teknik dan cara mengelola informasi kepada publik, baik itu publik internal maupun eksternal. Berdasarkan hal tersebut tentu saja membuat berbagai lembaga pendidikan memberikan pelayanan dan program unggulan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, oleh karenanya perlu adanya dukungan dari bidang humas dalam dunia pendidikan. Struktur Humas SMAN 3 CIMAHI dianggotai oleh Wakasek Humas dan staff kehumasan.

Humas harus memiliki strategi dan harus mampu bersaing dengan inovasi dan mengeluarkan kreativitasnya. Humas harus bisa memikirkan bagaimana proses dan pengemasan pesan yang baik agar masyarakat bisa mengerti apa yang disampaikan oleh lembaga organisasi. Pada dasarnya fungsi dari humas yaitu menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara organisasi dengan publiknya, sehingga terbentuk pengertian dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga organisasi. Dapat dikatakan bahwa fungsi dari Humas adalah untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat melalui komunikasi yang nantinya akan tercipta kepercayaan masyarakat terhadap organisasi dan akhirnya ikut berpartisipasi mewujudkan misi dari organisasi. (Firsan, 2011, hal. 38).

Hal serupa dikatakan oleh Informan Kunci yaitu Muryawan, S.T, Wakasek Humas pada saat diwawancarai untuk observasi awal pra penelitian, beliau mengatakan bahwa:

“Kami menjalankan fungsi Humas sebagai salah satu cara untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat khususnya *stakeholder, user*, dan orang tua/wali siswa-siswi SMAN 3 Cimahi agar terjalin hubungan baik dan kepercayaan mereka kepada kami” (Sumber: wawancara observasi pra penelitian 22 April 2024)

Adapun tugas pokok dari praktisi Humas SMAN 3 Cimahi harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan dituntut menjalankan kegiatan dengan baik, kegiatan dilaksanakan merupakan kegiatan *internal* ataupun *eksternal*. Humas adalah komunikasi dua arah dengan publik (perusahaan/organisasi) yang bertujuan untuk menumbuhkan saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu/kerjasama.

Untuk mencapai suatu tujuan yaitu dalam hal ini adalah membangun inovasi dan kreativitas peserta didik SMAN 3 Cimahi maka diperlukan sebuah strategi. Strategi yang dilakukan oleh Humas SMAN 3 Cimahi adalah membuat suatu upaya atau strategi dalam mendongkrak popularitas SMAN 3 Cimahi lewat kegiatan yang dilakukan yaitu dengan Program gelar karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema Kataji ( Kearifan Tanami Jati Diri )

Strategi Humas yang dilakukan oleh Humas SMAN 3 Cimahi melalui digelarnya Kegiatan KATAJI ini dapat menaikkan pamor SMAN 3 Cimahi dan menyebarkan informasi untuk menyukseskan suatu kegiatan atau kebijakan yang akan dilakukan oleh SMAN 3 Cimahi kedepannya. Strategi Humas berkaitan dengan Komunikasi Organisasi, Humas merupakan perpanjangan tangan dari

Komunikasi Organisasi kepada masyarakat luar sekolah, seperti orang tua/wali dan atau siswa-siswi dari SMAN 3 Cimahi itu sendiri. Komunikasi Instruksional juga akan otomatis menjadi bagian dari Humas sebagai perpanjangan tangan dari Komunikasi Organisasi, implementasi Komunikasi Instruksional ada pada sekolah yaitu SMAN 3 Cimahi dalam mendidik anak didiknya untuk bisa berkreasi dan berinovasi sehingga dapat memiliki karya dan Humas akan membantu sekolah untuk mensosialisasikan kegiatan Gelar Karya P5 dengan tema KATAJI, sehingga ada pengakuan dari masyarakat bahwa kegiatan Gelar Karya P5 dengan tema KATAJI di SMAN 3 Cimahi sudah dilakukan.

Seperti yang dilakukan Humas SMAN 3 Cimahi harus melakukan segala sesuatu secara terencana dengan matang dan lebih baik agar SMAN 3 Cimahi memperoleh dukungan dari khalayaknya dan dapat menjalankan fungsi sesuai dengan tujuan yang ingin diraih. Dengan adanya humas di SMAN 3 Cimahi merupakan suatu kewajiban untuk melakukan penyebaran-penyebaran mengenai aktivitas-aktivitas yang ada dalam instansi tersebut baik ke *internal* maupun *eksternal*.

Kegiatan kehumasan yang bersifat *internal* seperti melakukan analisis-analisis terhadap kebijakan-kebijakan baru yang sudah berjalan maupun yang sedang berjalan. Kegiatan kehumasan *eksternal* yaitu memberikan informasi-informasi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan publik secara objektif. Pesan yang disampaikan juga harus tepat dan cermat sehingga publik akan menaruh kepercayaan terhadap instansi tersebut. Dan hasilnya mendapatkan kesuksesan dalam membangun inovasi dan kreativitas peserta didik di SMAN 3 Cimahi.

Berdasarkan hal diatas jika Humas SMAN 3 Cimahi ingin mendapatkan kunci sukses dalam membangun inovasi dan kreativitas peserta didik, SMAN 3 Cimahi melalui kegiatan yang dilaksanakan seperti kegiatan KATAJI ini, maka dibutuhkan strategi atau perencanaan yang matang. Karena jika tidak ada perencanaan yang matang akan mendapatkan hasil yang tidak diinginkan dan yang lebih fatalnya lagi dapat menyebabkan krisis kepercayaan dan penurunan kualitas terhadap SMAN 3 Cimahi.

Peneliti memilih Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI ( Kearifan Tanami Jati Diri ) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas peserta didik sebagai objek penelitian, karena Humas SMAN 3 Cimahi telah banyak melakukan kerja nyata dan kemudian banyak program yang dilakukan dan salah satunya membuat kegiatan rutin tahunan yaitu seperti Gelar Karya KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) yang termasuk kedalam Program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Bukti bahwa siswa/siswi di SMAN 3 Cimahi telah melakukan Gelar Karya P5 dengan tema KATAJI dibantu dengan Humas untuk dapat disosialisasikan pada berbagai media, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat khususnya orang tua/wali yang sudah menitipkan anaknya di SMAN 3 Cimahi atau orang tua yang tertarik untuk menitipkan anaknya di SMAN 3 Cimahi. Sehingga keberadaan Humas di dalam sekolah adalah bagian dari satu bentuk Komunikasi Organisasi. Sebagai sebuah organisasi pendidikan, SMAN 3 Cimahi tentunya tidak bisa lepas dari satu bentuk Komunikasi Intruksional yaitu sebuah tanggung jawab yang harus



dilakukan oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan para guru kepada peserta didik di SMAN 3 Cimahi, untuk melatih, membimbing, atau mengeksplor kemampuan kreativitas dan inovasi dari peserta didik sehingga mereka mampu untuk menunjukkan dan mempunyai karya-karya untuk dipamerkan di kegiatan Gelar Karya P5 dengan tema KATAJI tersebut. Dengan demikian peneliti menilai meskipun masalah penelitian ini bukan masalah baru dalam ranah penelitian tetapi peneliti tetap menilai bahwa penelitian ini menarik untuk dilakukan, khususnya tentang kegiatan Gelar Karya P5 dalam tema KATAJI ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian deskriptif ini mencoba menjelaskan, menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah. Bertolak dari latar belakang masalah diatas yang dikemukakan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “ **Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas**”

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan masalah makro yang didapatkan adalah “ **Bagaimana Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas?**“

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro yang didapatkan adalah :

1. Bagaimana **Pencarian Fakta (*Fact Finding*)** Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas?
2. Bagaimana **Perencanaan (*Planning*)** Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas?
3. Bagaimana **Komunikasi (*Communication*)** Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas?
4. Bagaimana **Evaluasi (*Evaluation*)** Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema

KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Peneliti merumuskan maksud dan tujuan penelitian mengenai Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas adalah sebagai berikut

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian adalah untuk menganalisis dan menjelaskan mengenai Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui **Pencarian Fakta (*Fact Finding*)** Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas.
2. Untuk Mengetahui **Perencanaan (*Planning*)** Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas.

3. Untuk Mengetahui **Komunikasi** (*Communication*) Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas.
4. Untuk Mengetahui **Evaluasi** (*Evaluation*) Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI (Kearifan Tanami Jati Diri) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini berguna pengembangan pengetahuan (*sains*) Ilmu Komunikasi secara umum dan pengembangan Ilmu Komunikasi Organisasi ,Komunikai Instruksional dan Humas secara khusus. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah dan sebagai acuan di bidang penelitian humas dan dapat bermanfaat bagi lembaga akademik untuk memberikan masukan dalam pengembangan di bidang humas lalu dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi :

#### 1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini secara praktis bagi peneliti berguna sebagai **aplikasi ilmu** yaitu tentang Strategi Humas melalui Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI ( Kearifan Tanami Jati Diri ) Dalam Mempromosikan Sekolah.

#### 2. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus sebagai **literatur** terutama untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama yaitu mengenai Strategi Humas, yang dalam penelitian ini mengenai Strategi Humas SMAN 3 Cimahi Melalui Program Gelar Karya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI ( Kearifan Tanami Jati Diri ) Dalam Membangun Inovasi Dan Kreativitas.

#### 3. Kegunaan Bagi Institusi

Penelitian ini secara praktis berguna bagi SMAN 3 Cimahi sebagai informasi, evaluasi, secara umum, Humas SMAN 3 Cimahi secara khusus sebagai informasi dan evaluasi tentang Program Gelar Karya P5 (Projek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dengan Tema KATAJI ( Kearifan Tanami Jati Diri ) yang telah dilakukan.

#### **4. Kegunaan Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi masyarakat luas mengenai Program SMAN 3 Cimahi terutama dalam upaya nya untuk Membangun Inovasi Dan Kreativitas SMAN 3 Cimahi. Sehingga Masyarakat dapat lebih mengetahui bagaimana aktivitas SMAN 3 Cimahi dan nantinya diharapkan para peserta didik baru dapat tertarik dan memilih SMAN 3 Cimahi menjadi sekolah pilihannya.